

ABSTRAK

Nama : Nesia Rossamurti
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhana Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia dengan Halusinasi Pendengaran melalui terapi Aktivitas menggambar di Ruang Dahlia Rs Bhayangkara TK I Puskokkes Polri
Pembimbing 1 : Ns. Suwarningsih, S.Kep., M.Kep
Pembimbing 2 : Ns. Amelia Andini, S.Kep., M.Kep

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai oleh perubahan dalam proses berpikir, persepsi, emosi, dan perilaku, termasuk munculnya gejala halusinasi pendengaran. Halusinasi ini dapat memengaruhi kemandirian pasien dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta menimbulkan risiko bagi diri sendiri maupun orang lain. Terapi okupasi, khususnya aktivitas menggambar, menjadi salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat membantu pasien dalam mengekspresikan emosi, meningkatkan konsentrasi, serta menurunkan intensitas halusinasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi okupasi berupa aktivitas menggambar.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama adalah pemberian terapi menggambar sebagai bagian dari pendekatan terapi lingkungan di RS Bhayangkara TK I Puskokkes Polri.

Hasil: Penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar menunjukkan adanya penurunan frekuensi halusinasi pendengaran serta peningkatan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas harian. Pasien juga mampu mengekspresikan perasaan melalui gambar dan menunjukkan respon emosional yang lebih stabil.

Kesimpulan: Terapi menggambar sebagai bagian dari terapi okupasi efektif dalam membantu mengurangi gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia dan mendukung pemulihan psikososial. Perawat berperan penting dalam penerapan intervensi ini sebagai bagian dari asuhan keperawatan komprehensif.

Kata kunci: Skizofrenia, halusinasi pendengaran, terapi okupasi, menggambar, asuhan keperawatan

ABSTRAK

Nama : Nesia Rossamurti
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran melalui Terapi Menggambar di Ruang Dahlia Rs Bhayangkara TK I Puskokkes Polri
Pembimbing 1 : Ns. Suwarningsih, S.Kep., M.Kep
Pembimbing 2 : Ns. Amelia Andini, S.Kep., M.Kep

Background: Schizophrenia is a severe mental disorder characterized by disturbances in thinking, perception, emotion, and behavior, including auditory hallucinations. These hallucinations can affect patients' independence in daily activities and pose risks to themselves and others. Occupational therapy, particularly drawing activities, is a non-pharmacological intervention that can help patients express emotions, improve concentration, and reduce the intensity of *hallucinations*.

Objective: This study aims to explore nursing care for patients with schizophrenia experiencing sensory perception disturbances in the form of auditory hallucinations through the application of occupational therapy using drawing activities.

Methods: This research employed a case study method of nursing care, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main intervention was drawing therapy as part of an environmental therapy approach at Bhayangkara Level I Police Hospital, Puskokkes Polri.

Results: The application of drawing activity as occupational therapy showed a decrease in the frequency of auditory hallucinations and improved patient independence in performing daily activities. The patient was also able to express emotions through drawings and exhibited more stable emotional responses.

Conclusion: Drawing therapy as a component of occupational therapy is effective in reducing auditory hallucination symptoms in patients with schizophrenia and supports psychosocial recovery. Nurses play a vital role in implementing this intervention as part of comprehensive nursing care.

Keywords: Schizophrenia, auditory hallucinations, occupational therapy, drawing, nursing care.